

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek dan Subyek Penelitian**

Obyek penelitian merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Obyek penelitian merupakan sumber yang diperoleh dari data penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini variabel yang diteliti adalah laba sebagai variabel dependen (Y) yang dipengaruhi oleh harga bahan baku ( $X_1$ ) dan jumlah pesaing ( $X_2$ ).

Subyek dalam penelitian ini adalah para pengusaha tahu yang tidak hanya menjual, tetapi juga mengolah atau memproduksi bahan baku tahu.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, (Sugiyono, 2003:1). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik, yang melihat hubungannya dua variabel atau lebih. Metode deskriptif analitik bertujuan melukiskan atau menggambarkan secara sistematis karakteristik populasi tertentu di bidang tertentu secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar variabel yang diselidiki kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan. Winarno Surakhmad (1990:140) menjelaskan bahwa metode deskriptif analitik adalah metode untuk melihat keterkaitan antara dua variabel atau lebih melalui analisis data yang didapat.

Berdasarkan metode yang digunakan tersebut maka dalam penelitian ini penulis akan menggambarkan keterkaitan harga bahan baku dan tingkat persaingan terhadap laba pada perusahaan tahu di kota Sumedang.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Suatu penelitian memerlukan populasi sebagai sumber data, adapun yang dimaksud dengan populasi menurut Sudjana (1989:9) yaitu “populasi atau pun totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan ingin dipelajari sifat-sifatnya”.

Menurut Sungarimbun (1987:52), populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga, “dalam penelitian ini yang akan menjadi populasinya adalah seluruh pengusaha tahu di kota Sumedang yang berjumlah 257 pengusaha yang menjual sekaligus memproduksi tahu”.

**Tabel 3.1**

Jumlah Populasi Pengusaha Tahu di kota Sumedang

No	Wilayah	Ukuran populasi
1	Sumedang Selatan	123
2	Sumedang Utara	134
	Jumlah	257

### 3.3.2 Sampel

Menurut Suharsimin Arikunto (1991:141) bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Berdasarkan pendapat tersebut penentuan teknik sampling yang tepat akan sangat menentukan bahwa sampel yang diambil harus benar-benar representative.

Menurut Djamaludin Rakhmat (2000:49), bahwa untuk menentukan besarnya sampel minimal dalam penelitian ini menggunakan teknik slovin, yaitu ukuran sampel merupakan perbandingan dan ukuran populasi dengan kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

$$n = \frac{N}{(N.d^2)+1}$$

n = Ukuran sampel minimum

N = Ukuran populasi

d = Presentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan

yang masih dapat ditolerir

Dik : N = 257 pengusaha

D = 10 % = 0,1

$$n = \frac{N}{(N.d^2)+1}$$

$$= \frac{257}{(257(0,1)^2)+1} = 71,98$$

Sehingga sampel yang dapat diteliti 72 pengusaha tahu yang ada dikota Sumedang. Dalam penelitian ini sampel akan diambil 72 pengusaha.

**Tabel 3.2**

Tabel Populasi dan Sampel

No	Wilayah	Ukuran Populasi	Ukuran Sampel
1	Sumedang Selatan	123	34
2	Sumedang Utara	134	38
3	Jumlah	257	72

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Sampling acak sederhana ( Simple Random Sampling ), dimana dengan teknik ini setiap elemen dari populasi mempunyai peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih menjadi subjek

Dalam penelitian ini, penulis mengajukan pertanyaan mengenai gambaran umum responden, pendapatn total, dan penerimaan total, menurut responden mengenai pengaruh harga bahan baku dan jumlah pesaing terhadap pendapatan laba pada produksi tahu di kota Sumedang. Dengan menggunakan pertanyaan sistem terbuka. Dalam mengolah hasil pertanyaan, setiap jawaban responden dimasukan atau diaplikasikan kedalam data lon.

### 3.4 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut (Nazir, 1999:33).

Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas. (*Dependent Variable/terikat*) variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Suharsimi Arikunto (2006:118) mengemukakan bahwa “variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel ini sendiri dibuat agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan variabel yang ingin diteliti dan juga dapat dijadikan kerangka acuan bagi peneliti untuk mendeskripsikan permasalahan yang hendak diungkap.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu variabel bebas yang terdiri dari variabel  $X_1$  (harga bahan baku) dan  $X_2$  (jumlah pesaing), dan variabel terikat adalah variabel  $Y$  (laba).

Operasional variabel tersebut dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

Operasionalisasi Variabel  
 Pada Penelitian Tahu di kota Sumedang dengan judul Pengaruh Harga Bahan Baku, Tingkat Pesaing terhadap Laba.

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala
Laba (Y)	Laba adalah jumlah seluruh nilai penjualan dikurangi jumlah seluruh biaya produksi.  Laba = TR-TC	Laba yang dihitung dengan cara jumlah seluruh pendapatan dikurangi jumlah seluruh biaya dalam satu bulan.	Data diperoleh dari produsen mengenai laba per tiga bulan terakhir:  1. Tinggi > 8 juta 2. Sedang 4-8 juta 3. Rendah < 4 juta	Rasio
Harga Bahan Baku (X <sub>1</sub> )	Harga bahan baku adalah harga bahan-bahan mentah fisik yang digunakan langsung dalam suatu pekerjaan.(Graham Mott,1994:13)	Harga bahan baku per Kg digunakan	Data diperoleh dari produsen mengenai harga beberapa bahan baku yang dimulai dari bulan Januari sampai Maret 2010, yaitu:  1. Harga Kedelai 2. Harga Minyak Kelapa Sawit 3. Harga Solar	Rasio
Tingkat Pesaing (X <sub>2</sub> )	Pesaing adalah seluruh nilai	1. Masuknya pendatang baru	Data diperoleh dari produsen mengenai tingkat	Interval

	penjualan yang bergerak dibidang yang sama. (Porter,1994:1)	2. Tingkat revalitas diantara para pesaing yang ada 3. Tekanan dari produk pengganti 4. Kekuatan tawar menawar pembeli 5. Kekuatan tawar menawar pemasok atau <i>supplier</i>	pesaing, meliputi: 1. Jumlah pendatang baru pertiga bulan 2. Adanya persaingan diantara produsen tahu 3. Ada atau tidak nya produk pengganti 4. Dapat atau tidak nya penawaran harga produk tahu 5. Kemudahan mendapatkan produk bahan baku.	
--	--	--	---	--

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data & Pengolahan Data

#### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian deskriptif analitik ini, pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

Selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan sebagai pembandingan data yang telah ditemukan, yaitu melalui observasi, wawancara, dan angket/kuesioner (Sugiyono, 2007).

##### a. Observasi langsung

Data yang diperoleh dengan cara melaksanakan pengamatan secara langsung. Semua aktivitas-aktivitas yang terjadi di dalam industri kecil, diliput dengan menggunakan camera digital dan perekam suara.

## **b. Wawancara**

Proses memperoleh wawancara adalah proses memperoleh wawancara untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan (pedoman wawancara). Data tersebut diperoleh dengan cara langsung mewawancarai pihak pemilik industri tahu tersebut untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan data yang bersangkutan.

## **c. Angket/kuesioner**

Data yang diperoleh dengan cara menyebarkan daftar pernyataan yang berhubungan dengan masalah yang sedang penulis teliti, yaitu masalah pengaruh harga bahan baku dan tingkat pesaing terhadap laba pada produk tahu di kota Sumedang.

### **3.5.2 Teknik Pengolahan Data**

Data yang telah terkumpul sebelumnya digunakan di dalam analisis data harus diolah terlebih dahulu, adapun langkah-langkah dalam pengolahan data yang dilakukan penulis antara lain:

1. Menyeleksi data, untuk mengecek kelengkapan data dengan cara memeriksa kesempurnaan dan kejelasan dari data yang terkumpul.
2. Mentabulasi data, proses pengolahan data dari instrumen pengumpulan data menjadi tabel-tabel untuk ditelaah dan diuji secara sistematis.
3. Menganalisis data berdasarkan metode statistik yang telah dirancang.

4. Melakukan pengujian hipotesis.
5. Menghitung ukuran-ukuran karakteristik berdasarkan variabel-variabel penelitian.
6. Membuat laporan penelitian.
7. Menarik kesimpulan dan saran.

### **3.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

Untuk menjelaskan hasil dari pra penelitian yang telah dilakukan, maka diperlukan adanya analisis data agar data yang ada bisa lebih valid. Sugiyono (2003:169) berpendapat bahwa “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”.

#### **3.6.1 Teknik Analisis Data**

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh variabel penelitian harga bahan baku ( $X_1$ ) dan tingkat pesaing ( $X_2$ ) terhadap laba ( $Y$ ). Maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ , antara lain sebagai berikut:

1. Menetapkan model persamaan

Berdasarkan kerangka pemikiran maka model persamaan yang akan digunakan ini adalah :

$$Y = \beta_0 - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

(Domonick,2001:164)

Karena data yang diperoleh tidak seragam maka, data yang diperoleh dibuat dalam bentuk Logaritma Natural (Ln), sehingga model persamaannya menjadi :

$$\text{Ln}Y = \text{Ln}\beta_0 - \text{Ln}\beta_1 X_1 + \text{Ln}\beta_2 X_2 + e_i$$

Keterangan :

Y	= Laba
X <sub>1</sub>	= Harga bahan baku
X <sub>2</sub>	= Tingkat pesaing
e	= Error Variabel
Lnβ <sub>0</sub>	= Konstanta
Lnβ <sub>1</sub> , Lnβ <sub>2</sub> , Lnβ <sub>3</sub>	= Koefisien regresi

#### 1. Uji Statistik

Pengujian tingkat keberartian secara parsial yang digunakan adalah uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{B_i}{S_d} : i = 1,2$$

Hipotesis Statistik :

H<sub>0</sub> ; β<sub>i</sub> = 0: masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat, i = 1,2

$H_i ; \beta_i \neq 0$ : masing-masing variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel terikat,  $i = 1,2$

Kriteria Pengujian t:

Pengujian hipotesis berdasarkan pada tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05$

Jika  $t \text{ hitung} < t (\alpha_{0,05, n-k-1})$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_i$  ditolak.

Jika  $t \text{ hitung} > t (\alpha_{0,05, n-k-1})$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_i$  diterima.

## 2. Uji $R^2$

Koefisien determinasi yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut. Dengan cara variabel X dan Y dapat dihitung dengan koefisien determinasi secara simultan melalui rumus:

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah Kuadrat Regresi (JKR)}}{\text{Jumlah Kuadrat Total (JKT)}}$$

Besarnya nilai  $R^2$  diantara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Jika nilainya semakin mendekati satu, maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antara variabel bebas dan terikat semakin terikat pula.

## 3. Uji F statistik

Uji F dilakukan untuk menghitung pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{Jk \text{ Re } g/k}{Jk \text{ Re } g/(n-k-l)} \quad (\text{Sudjana, 1993;355})$$

Kriteria :

- a. Terima  $H_0$ , jika  $F \text{ hitung} < F (\alpha_{0,05} V_1 V_2)$
- b. Tolak  $H_0$ , jika  $F \text{ hitung} > F (\alpha_{0,05} V_1 V_2)$

Artinya, apabila F statistik < F tabel maka koefisien ganda yang diuji tidak signifikan, tetapi sebaliknya jika F statistik > F tabel maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan dan dapat dijadikan sebagai dasar prediksi serta menunjukkan adanya pengaruh secara simultan, dan ini dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

### 3.6.2 Pengujian Hipotesis

Dalam membedakan korelasi dua variabel X dan Y, maka untuk mengukur derajat hubungan antara dua variabel atau lebih, digunakan simbol R, hal ini berdasarkan regresi linier berganda, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Sugiyono, 2007:274)

- Pengujian koefisien secara parsial (Uji t).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2005:377)

Keterangan:

t : Uji Signifikan Korelasi

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Responden yang digunakan untuk uji validasi

Kriteria:

Untuk menerima atau menolak hipotesis adalah menerima  $H_0$ , jika  $t_{hitung}$

<  $t_{tabel}$  dan menolak  $H_0$ , jika  $t_{hitung}$  >  $t_{tabel}$ .

- Pengujian koefisien regresi secara Stimulant (Uji F).

$$F = \frac{JK \text{ Re } g/K}{JK \text{ Re } g/(nkl)} \quad (\text{Sudjana, 2001:380})$$

Kriteria :

Untuk menerima atau menolak hipotesis adalah menerima  $H_0$ , jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan menolak  $H_0$ , jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

